

TESIS

**Keadilan dalam Pelaksanaan Diversi pada Tahap
Penuntutan Perkara Anak di Kejaksaan Negeri Pesisir
Selatan**



Oleh :
Sherty Yunia Safitri, S.H.
NIM : 2120112001

Pembimbing I : Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H.
Pembimbing II : Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.Hum.

**MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**KEADILAN DALAM PELAKSANAAN DIVERSI PADA TAHAP
PENUNTUTAN PERKARA ANAK DI KEJAKSAAN NEGERI
PESISIR SELATAN**

**(Sherty Yunia Safitri, 2120112001, Magister Ilmu Hukum, Fakultas
Hukum Pasca Sarjana Universitas Andalas, 56 Halaman, 2022)**

ABSTRAK

Anak yang kurang atau tidak memperoleh kasih sayang, asuhan, bimbingan dan pembinaan dalam pengembangan sikap, perilaku, penyesuaian diri, serta pengawasan dari orang tua, wali atau orang tua asuh akan mudah terseret dalam arus pergaulan masyarakat dan lingkungannya yang kurang sehat dan merugikan perkembangan pribadinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya perkembangan pembangunan yang cepat, arus globalisasi dibidang komunikasi dan informasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan gaya serta cara hidup orang tua yang telah membawa perubahan sosial yang mendasar. Dalam menanggulangi kenakalan anak diperlukan suatu cara pencegahan dan penanggulangan khusus bagi anak, yaitu dengan penyelenggaraan Sistem Peradilan Pidana Anak. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dimaksudkan untuk melindungi dan mengayomi anak yang berhadapan dengan hukum. Dalam Pasal 1 angka 7 bahwa Diversi adalah pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana. sehingga diversi yang dilaksanakan tidak tercapai karena keluarga korban terutama orang tua korban tidak bisa menerima konsekuensi yang ditanggung oleh anaknya, maka disinilah letak tidak adilnya pelaksanaan diversi bagi korban dan upaya diversi dianggap sebagai tameng bagi pelaku anak karena pelaku anak merasa dilindungi dengan adanya upaya diversi serta menyebabkan semakin meningkatnya kriminal/tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku anak dibawah umur 18 (delapan belas) tahun. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam bentuk tesis. Rumusan masalah dari tesis ini adalah bagaimana pelaksanaan diversi pada tahap penuntutan dalam perkara anak, apa faktor kendala dalam pelaksanaan diversi pada tahap penuntutan perkara anak, serta kenapa diversi dianggap tidak adil bagi korban tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku anak. Penelitian tesis yuridis empiris, yakni dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang penulis dapatkan di lapangan yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti dan juga menggunakan teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukan pada pelaksanaan diversi pada tahap penuntutan perkara anak di Kejaksaan Negeri Pesisir Selatan. Pelaksanaan diversi tersebut berimplikasi terhadap rasa keadilan bagi korban tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku anak.

Kata Kunci : keadilan, pelaksanaan diversi, tahap penuntutan, perkara anak

**JUSTICE IN THE IMPLEMENTATION OF DIVERSION IN CHILDREN
PREVIOUS STAGE IN SOUTH COUNTRY PESISIR**

**Sherty Yunia Safitri, 2120112010, Master of Law, Faculty of Law Andalas
University, Number of Pages 56, Year 2022**

ABSTRACT

Children who lack or do not get affection, upbringing, guidance and coaching in the development of attitudes, behaviors, adjustments, and supervision from parents, guardians or foster parents will be easily dragged into the unhealthy social circle and environment and harm their personal development . These factors include the rapid development of development, the flow of globalization in the field of communication and information, scientific and technological progress as well as changes in the style and way of life of parents who have brought fundamental social change. In tackling child mischief needed a special preventive and handling for children, that is with the implementation of Child Criminal Justice System. The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2012 on the Child Criminal Justice System is intended to protect and protect children in conflict with the law. In Article 1 point 7 that Diversi is the transfer of the settlement of a child's case from the criminal justice process to proceedings outside the criminal justice. so that the implementation of the diversion is not achieved because the victim's family, especially the victim's parents, can not accept the consequences borne by her child, hence this is the unfair location of the diversi- tor for the victim and the diversion effort is considered as a shield for the child perpetrator because the child's perpetrator feels protected by the diversion causing an increase in criminal / criminal acts committed by child offenders under the age of 18 (eighteen) years. Based on the things that have been described above, the authors are encouraged to conduct research that is poured into the form of a thesis. The formulation of the problem of this thesis is how the implementation of diversion in the prosecution phase in the case of children, what are the constraints in the implementation of diversion in the prosecution phase of the child's case, and why the diversi- sion is considered unfair to the victim of the crime committed by the child abuser. Research empirical juridical thesis, namely by analyzing the documents that the authors get in the field associated with the problems that the author thoroughly and also use interview techniques. The result of the research shows the implementation of the diversion in the prosecution phase of the children's case in South Coastal Public Prosecutor's Office. Implementation of such diversions has implications for the sense of justice for victims of crime committed by child offenders.

Keywords : justice, diversion, prosecution, childcare